

Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Poster Session Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman

Johar¹, Wahyu Kurniati Asri², Hasmawati³
Universitas Negeri Makassar^{1,2,3}

Email: jhr1735@gmail.com

Abstrak. Tujuan Penelitian ini untuk memperoleh data dan informasi tentang keefektifan metode pembelajaran kooperatif tipe *Poster Session* dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman siswa kelas XI SMAN 1 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar (virtual). Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang menggunakan tes penguasaan kosakata dalam penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Poster Session*. Data dianalisis dengan uji-t. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 1 Campalagian yang terdiri dari 5 kelas. Sampel yang digunakan adalah sampel acak (Random Sampling). Jumlah sampel adalah 2 kelas yakni kelas XI IPS 5 sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 30 siswa dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 30 siswa. Hasil analisis data menunjukkan $t_h=7.07 > t_t=2.002$ pada taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode *Poster Session* efektif dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa kelas XI SMAN 1 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar (virtual).

Kata kunci: Keefektifan, Metode *Poster Session*, Penguasaan Kosakata, Bahasa Jerman

PHONOLOGIE Journal of Language and Literature

Submitted : May 11th, 2021

Accepted : June 13th, 2021

Abstract. The purpose of this study was to obtain data and information about the effectiveness of the *Poster Session* type cooperative learning method in learning German vocabulary for class XI students of SMAN 1 Campalagian, Polewali Mandar Regency (virtual). This type of research is an experimental research that uses a vocabulary mastery test in the application of the *Poster Session* Type Cooperative Learning Method. Data were analyzed by t-test. The population of this study were students of class XI SMAN 1 Campalagian which consisted of 5 classes. The sample used is a random sample (Random Sampling). The number of samples is 2 classes, namely class XI IPS 5 as an experimental class consisting of 30 students and class XI IPS 2 as a control class consisting of 30 students. The results of data analysis showed $t_h=7.07 > t_t=2.002$ at a significance level of 0.05. The results showed that the *Poster Session* method was effective in mastering the German vocabulary of class XI students of SMAN 1 Campalagian, Polewali Mandar Regency (virtual).

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Dalam kehidupan, manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat berdiri sendiri atau membutuhkan orang lain. Di sinilah peran bahasa sangat penting atau diperlukan untuk menjaga hubungan manusia yang satu dengan yang lain dengan berkomunikasi. Melalui komunikasi seseorang harus memperhatikan pemilihan kosakata yang digunakan agar maksud dan tujuan tersampaikan dengan baik.

Berdasarkan perkembangan zaman dan lahirnya era globalisasi, penggunaan bahasa di suatu negara tidak memiliki batasan termasuk penggunaan bahasa di Indonesia. Di Indonesia penyebaran penggunaan bahasa sangat cepat dimana sebagian orang hanya mengenal beberapa bahasa yaitu bahasa ibu dan bahasa Indonesia. Akan tetapi, seiring perkembangan zaman seseorang telah mengenal bahasa asing dan wajib mengetahui serta menggunakan bahasa asing tersebut untuk berkomunikasi.

Di Indonesia terdapat beberapa sekolah yang mempelajari bahasa asing seperti SMA, SMK dan MA. Bahasa asing tersebut antara lain: bahasa Inggris, Jerman, Arab, Mandarin dan Prancis. bahasa asing yang paling banyak dipelajari misalnya bahasa Inggris. Selain bahasa Inggris, bahasa Jerman juga banyak dipelajari disekolah-sekolah. Sehubungan dengan teori yang dikemukakan oleh Arief dalam Asri (2011:56-57) bahasa Jerman dikatakan sebagai salah satu bahasa internasional karena jumlah penggunaannya di negara Eropa berada pada tingkat pertama. Secara umum, terdapat empat keterampilan dalam menggunakan bahasa Jerman yang harus diperhatikan oleh siswa yaitu: kemampuan membaca (*Leseverstehen*), keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*), kemampuan menyimak (*Hörverstehen*), dan keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*). Keempat keterampilan tersebut harus ditunjang dengan penguasaan kosakata dan struktur kalimat yang benar karena kosakata dan struktur kalimat tersebut digunakan dalam keempat aspek keterampilan tersebut.

Kosakata (*Wortschatz*) merupakan komponen yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa terkhusus bahasa Jerman. Karena apabila siswa dapat menguasai kosakata maka dengan mudah siswa mempelajari bahasa tersebut. Akan tetapi, kenyataannya hal tersulit yang dirasakan siswa adalah dengan menggunakan kosakata. Penguasaan kosakata dapat menjadi penghambat dalam proses pembelajaran dan termasuk masalah utama yang dihadapi oleh siswa (Ihsan, I., & Al-Ilmul, S. F., 2021; Waru, N. T., & Dalle, A., 2021; Murad, D. B. S., Azizah, L., & Mannahali, M., 2021).

Berdasarkan Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilakukan di sekolah SMA Negeri 1 Campalagian yang belajar bahasa Jerman, ditemukan bahwa siswa mengalami kesulitan menguasai kosakata bahasa Jerman dalam mengerjakan tugas- tugas, ulangan harian dan ujian semester akhir yang masih di bawah standar (KKM) yang ditentukan yaitu 75, dan terkadang guru mengalami kesulitan dalam menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan agar pembelajaran berjalan dengan baik. Kesulitan yang lain yang dirasakan guru adalah banyaknya jumlah siswa di dalam kelas dan juga dibatasi oleh waktu sehingga mereka

mengalami kesulitan dalam menentukan metode pembelajaran yang baik yang akan digunakan di kelas agar minat belajar siswa dapat meningkat.

Melihat permasalahan yang timbul dalam proses belajar mengajar yang dirasakan oleh siswa di kelas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut dengan menggunakan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa. Di SMA Negeri 1 Campalagian bahasa Jerman diajarkan hanya di beberapa kelas saja dan hanya sebagai peminatan saja. Sehingga minat siswa untuk belajar bahasa Jerman sangat kurang karena mereka lebih cenderung memfokuskan ke mata pelajaran yang wajib saja seperti mata pelajaran Matematika, Kimia, Fisika bahasa Inggris dll sehingga siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tidak serius.

Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi juga dapat meningkatkan motivasi dan mencegah rasa bosan di dalam kelas. Salah satu metode yang diharapkan dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Poster Session*, dimana metode pembelajaran ini belum pernah diterapkan saat proses pembelajaran di sekolah yang bersangkutan dan metode pembelajaran tersebut masih kurang diterapkan dalam pembelajaran bahasa khususnya bahasa Jerman.

Metode Pembelajaran Kooperatif

Salah satu metode pembelajaran yang sering digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah metode pembelajaran kooperatif yang menekankan pada prinsip pembelajaran berbentuk kelompok. Menurut Rusman (2012:203) “*cooperative learning* merupakan kegiatan belajar siswa yang dilakukan dengan cara kelompok”. Selanjutnya, menurut Isjoni (2012:113) “Pembelajaran koopeatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam penyelesaian tugas kelompoknya, setiap siswa harus saling bekerja sama, saling membantu untuk memahami materi pelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan *Cooperative learning* yaitu pembelajaran dengan berfokus pada kelompok/tim. Dimana siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil yaitu terdiri dari empat sampai enam orang yang secara bersama-sama menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan belajar baik secara individu maupun secara kelompok.

Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Poster Session*

Metode pembelajaran *Poster Session* adalah metode presentase alternatif yang merupakan sebuah cara yang tepat untuk menginformasikan kepada siswa secara cepat, menangkap imajinasi mereka dan mengundang pertukaran ide di antara mereka. Menurut Kutari (2016:2) “Metode *Poster Session* atau juga disebut metode bergambar imajinatif adalah membuat atau menciptakan gambar yang berasal dari imajinasi daya pikir berdasarkan kenyataan atau pengalaman seseorang. Selanjutnya, menurut Silberman (2007:13) “*Poster Session* merupakan sebuah cara cerita dan gambar yang memungkinkan peserta didik mengekspresikan persepsi dan perasaan mereka tentang topik yang sekarang sedang didiskusikan dalam sebuah lingkungan yang tidak menakutkan”. Pada hakikatnya pembelajaran

kooperatif adalah sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu sesama dalam struktur kerjasama dalam kelompok, yang terdiri atas dua orang atau lebih dimana keberhasilan kerja dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok (Harianto, H., Dalle, A., & Anwar, M., 2021; Riskayanti, R., & Asri, W. K., 2019; Sanusi, Y. H., Mannahali, M., & Anwar, M., 2020).

Berdasarkan hal tersebut di atas maka dapat disimpulkan metode *Poster Session* adalah metode presentase alternatif yang merupakan sebuah cara yang tepat untuk menginformasikan kepada siswa secara cepat untuk menciptakan imajinasi siswa berdasarkan pengalamannya.

Adapun langkah-langkah metode pembelajaran kooperatif tipe *Poster Session* yaitu siswa dibentuk dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa. Kemudian siswa menyeleksi topik dan mempersiapkan gambaran visual sebuah poster dan isi poster tersebut harus jelas. Selanjutnya, siswa memasang gambaran presentasi dan setiap kelompok menempelkan di depan kelas dan mempresentasikan serta setiap kelompok memberikan soal kepada kelompok lain untuk dikerjakan di depan kelas. Kemudian guru dan siswa menyimpulkan bersama keuntungan apa yang diperoleh dari kegiatan ini.

Penguasaan Kosakata

Suatu bahasa tidak dapat terlepas dari kehadiran kosakata. Kosakata merujuk pada kekayaan kata suatu bahasa tertentu. Menurut Nurgiyantoro (2001:213) “Kosakata adalah perbendaharaan kata atau apa saja yang dimiliki oleh suatu bahasa“. Selanjutnya, Menurut Ulrich (2007:3) berpendapat “*Wörter sind unser Tor zur Welt, Wörter sind unser Weg zu den Menschen: Sie ermöglichen uns das Denken, sie sind die Grundlage unserer Verständigung miteinander*“. Maksudnya kata-kata adalah gerbang kita menuju dunia, kata-kata merupakan sarana untuk menjalin komunikasi sesama manusia: kata-kata memungkinkan kita untuk berfikir, kata-kata merupakan dasar untuk saling berkomunikasi. Kuantitas dan kualitas, tingkatan dan kedalaman kosakata seseorang merupakan indeks pribadi yang terbaik bagi perkembangan mentalnya. Dengan demikian, mereka yang mempunyai banyak perbendaharaan kosakata, dapat menguasai banyak gagasan dan dapat berkomunikasi dengan lancar kepada orang lain (Anding, M. F., Saud, S., & Rijal, S., 2021; Mawaresna, A., & Anwar, M., 2020; Putri, N. E., Dalle, A., & Usman, M., 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran kooperatif tipe *Poster Session* dan variabel terikat (Y) adalah penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa kelas XI SMAN 1 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar (virtual). Penelitian ini merupakan *pre-test post-test design* dimana kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dipilih melalui penarikan sampel. Setelah itu kedua kelompok tersebut diberi *pre-test*. Kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan metode *Poster Session* sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan, setelah itu kedua kelompok tersebut diberi *post-test* kemudian hasil *pre-test* dan *post-test* dibandingkan. Data penelitian ini diperoleh melalui tes penguasaan kosakata sebagai tes awal yaitu sebelum siswa diberikan pembelajaran

dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Poster Session* dan tes akhir berupa tes penguasaan kosakata bahasa Jerman setelah siswa diberi pembelajaran kooperatif tipe *Poster Session*. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan analisis statistik inferensial dan untuk menguji hipotesis digunakan uji-t. Namun, sebelum melakukan pengujian tersebut terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dengan menggunakan table Z-score, chi kuadrat, dan uji homogenitas dengan menggunakan uji F (Fisher). Sebelum menentukan uji normalitas dan homogenitas data maupun uji hipotesis terlebih dahulu tentukan nilai rata-rata (*mean*), simpangan baku dan varians.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, pembelajaran dilakukan sebanyak empat kali pertemuan setelah diberikan *pre-test* di kedua kelas. Pada kelas eksperimen siswa menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Poster Session* sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Hasil *pre-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa pada kelas XI IPS 5 sebagai kelas eksperimen adalah 53. Nilai tertinggi adalah 60 dan nilai terendah adalah 40 Selanjutnya, hasil *pre-test* siswa di kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) siswa adalah 44. Nilai tertinggi adalah 50 dan nilai terendah adalah 30

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa terdapat beberapa perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran setelah diberikan perlakuan atau diterapkannya metode pembelajaran kooperatif tipe *Poster Session*. Hasil *post-test* siswa di kelas XI IPS 5 sebagai kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa adalah 83.23. Nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 77. Dengan demikian, hasil dari *post-test* pada kelas eksperimen tersebut mengalami peningkatan. Selanjutnya, hasil *post-test* siswa di kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa adalah 72.13. Nilai tertinggi adalah 86 dan nilai terendah adalah 68. Hasil dari *post-test* pada kelas kontrol juga mengalami peningkatan setelah proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah dan tanya jawab dengan menggunakan buku *Deutsch ist einfach*.

Pada uji normalitas data *pre-test* masing-masing kelas menunjukkan bahwa chi-kuadrat hitung lebih kecil dari chi-kuadrat tabel. Adapun perolehan chi kuadrat hitung untuk kelas eksperimen adalah $X^2_{hitung} (180.837) < X^2_{tabel} (11.070)$ dan kelas kontrol adalah $X^2_{hitung} (175.427) < X^2_{tabel} (11.070)$. Dengan demikian, distribusi data *pre-test* kedua kelas tersebut dinyatakan normal, artinya tes yang diberikan sesuai dengan kemampuan siswa.

Setelah dilakukan uji normalitas dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji homogenitas (uji-F), yakni menggunakan data *pre-test* untuk mengetahui apakah data yang diperoleh bersifat homogen atau tidak. Berdasarkan hasil analisis data *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui bahwa $F_{hitung} = 0.79 < F_{tabel} = 5.05$, karena F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($F_{hitung} < F_{tabel}$) maka disimpulkan

bahwa kedua sampel *pre-test* (eksperimen dan kontrol) memiliki varian yang sama atau homogen.

Hasil analisis di atas dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t untuk melihat hasil akhir dari penelitian ini. Hasil dari nilai $t_{hitung} = 7.07$ dan $t_{tabel} = 2.002$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7.07 > 2.002$). Dengan demikian H_1 yang menyatakan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe *Poster Session* efektif dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa kelas XI SMAN 1 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar (virtual) diterima dan H_0 yang menyatakan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe *Poster Session* tidak efektif dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa kelas XI SMAN 1 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar (virtual) ditolak.

Temuan penelitian ini didukung oleh teori Sudjana (2005:16) yang mengemukakan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe *Poster Session* yaitu dapat menjelaskan suatu masalah dalam segala bidang sehingga dapat memecahkan kesalah pahaman serta siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang Keefektifan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Poster Session* dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar (virtual), dinyatakan efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Poster Session* dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMAN 1 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar (virtual) efektif pada kelas eksperimen dengan menerapkan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Poster Session* mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa kelas XI SMA Negeri 1 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar (virtual) dari 53 ke 83.23 pada kelas eksperimen melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Poster Session*. Sedangkan penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata dari 44 ke 72.13 melalui penerapan metode pembelajaran konvensional.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe *Poster Session* memberikan pengaruh signifikan terhadap penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa kelas XI SMA Negeri 1 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar (virtual). Hal ini dibuktikan melaluai hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t terhadap nilai *post-test* siswa. Adapun hasil analisis uji-t yaitu, $t_h = 7.07 > t_t = 2.002$ pada taraf signifikansi 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Anding, M. F., Saud, S., & Rijal, S. (2021). Peningkatan Kosakata Bahasa Jerman Melalui Penggunaan Media Cerita Pendek. *Interference: Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 2(1), 57-63.
- Asri, W.K. (2011). *Pembelajaran Bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan*. Disertasi Universitas Negeri Jakarta.

- Harianto, H., Dalle, A., & Anwar, M. (2021). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif dan Gaya Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Mahasiswa. *Interference: Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 2(1), 49-56.
- Ihsan, I., & Al-Ilmul, S. F. (2021). Problematika Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman Yang Belum Pernah Mendapatkan Pelajaran bahasa Jerman di Jenjang Pendidikan Sebelumnya. *Interference: Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 2(2), 137-146.
- Isjoni. (2012). *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kutari, L. N. (2016). *Penerapan Metode Poster Session untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 32 Cakranegara*. Skripsi Universitas Mataram.
- Mawaresna, A., & Anwar, M. (2020). HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN KOSAKATA (WORTSCHATZ) DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA MEMAHAMI (LESEVERSTEHEN) TEKS BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI. *Interference: Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 1(2), 153-158.
- Murad, D. B. S., Azizah, L., & Mannahali, M. (2021). Analisis Kesalahan Sintaksis Pada Karangan Deskripsi Bahasa Jerman. *Interference: Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 2(2), 105-116.
- Nurgiyantoro, B. (2001). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Putri, N. E., Dalle, A., & Usman, M. (2021). Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Siswa. *Interference: Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 2(1), 18-26.
- Riskayanti, R., & Asri, W. K. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tea Party dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 3(1).
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanusi, Y. H., Mannahali, M., & Anwar, M. (2020). KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) DALAM KEMAMPUAN MEMBACA TEKS BAHASA JERMAN SISWA KELAS X MIPA SMA NEGERI 1 BARRU. *Interference: Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 1(1).
- Silbermann, Melvin. (2010). *Cara Pelatihan dan Pembelajaran Aktif*. Jakarta: Indeks.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika, Edisi 6*. Bandung: Tarsito.
- Ulrich, H. (2007): "Europe in High Modernity: Reflections on a Theory of the 20th Century", in: *Journal of Modern European History*, 5,1: 5-21.
- Waru, N. T., & Dalle, A. (2021). Keterampilan Menulis Surat Pribadi Bahasa Jerman. *Interference: Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 2(2), 156-163.